
PELATIHAN PENULISAN PTK DAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Oleh

Desyandri¹, Yanti Fitria², Yullys Helsa³

^{1,2,3}Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹desyandri@fip.unp.ac.id, ²yanti_fitria@fip.unp.ac.id, ³yullys@fip.unp.ac.id

Article History:

Received: 07-03-2022

Revised: 16-03-2022

Accepted: 14-04-2022

Keywords: Artikel Ilmiah,
PTK, Guru Sekolah Dasar,
Pengabdian

Abstract: Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru sekolah dasar dalam upaya kenaikan pangkat adalah kurangnya angka kredit dan kurangnya pengetahuan mengenai publikasi ilmiah. Latar belakang diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menulis PTK dan artikel ilmiah. Pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru sekolah dasar dalam menulis PTK dan artikel ilmiah. Metode yang digunakan adalah metode seminar dan pelatihan. Pada kegiatan seminar guru-guru sekolah dasar dibekali dengan materi mengenai PTK dan artikel ilmiah. Pembekalan materi merupakan dasar yang diperlukan oleh guru untuk dapat menulis PTK dan artikel ilmiah. Melalui kegiatan pelatihan, guru-guru sekolah dasar dibimbing untuk dapat menulis PTK dan artikel ilmiah. Bimbingan dilakukan secara online melalui berbagai media seperti whatsapp dan email. Seminar dan pelatihan yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan profesionalitas serta mencapai syarat-syarat dalam kenaikan pangkat. Hasil dari kegiatan ini diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menulis PTK dan artikel ilmiah meningkat.

PENDAHULUAN

Dikeluarkannya peraturan menteri PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 mengenai jabatan fungsional guru memiliki dampak terhadap proses kenaikan jabatan fungsional guru. Peraturan ini mengatur bagaimana mekanisme, syarat, dan sistem angka kredit yang diperlukan guru dalam proses kenaikan jabatan fungsional. Jabatan fungsional merupakan proses mekanisme pengembangan karir guru yang meliputi ruang lingkup pendidikan, pengajaran, pelatihan, penilaian dan evaluasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ¹. Peraturan ini menuntut adanya semangat guru untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai tenaga profesional dalam mencapai mutu dan kualitas pendidikan yang tertuang dalam undang-undang no 14 tahun

¹ Wiharto, Siti Fatimah, and Esti Suryani, "Pendampingan Guru SMA Kabupaten Klaten Dalam Rangka Publikasi Ilmiah Dengan E-Balada," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2019): 184-190.

2015 pasal 4 tentang kedudukan guru sebagai tenaga profesional.

Keprofesionalan guru sangat erat berkaitan dengan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB). PKB merupakan cara untuk mengembangkan kompetensi yang berhubungan dengan keprofesionalan guru². PKB ini bertujuan untuk menciptakan keprofesionalan guru yang memiliki pengetahuan dan kepribadian yang kuat dan seimbang. Ada tiga jenis PKB yang dapat dilakukan guru untuk menunjang keprofesionalannya yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif³. Ketiga kegiatan ini lah yang dapat dijadikan guru dalam meningkatkan PKB nya.

Peningkatan PKB ini akan menghasilkan angka kredit yang berpengaruh terhadap kenaikan jabatan fungsional. Semakin banyak angka kredit yang dikumpulkan guru maka semakin besar kesempatan guru untuk melakukan proses kenaikan jabatan fungsional⁴. Namun berdasarkan kajian literatur yang pengabdian dilakukan ditemukan fakta bahwa guru banyak yang tidak mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya⁵. Hal ini dikarenakan guru belum mencukupi angka kredit yang telah ditetapkan sekaligus adanya beberapa syarat yang belum terpenuhi oleh guru. Kasus ini banyak terjadi pada guru sekolah dasar. Selain itu, pada kajian literatur yang pengabdian dilakukan ditemukan fakta bahwa kendala tersebut banyak terjadi pada guru yang memiliki golongan III d dan IV a⁶. Pada golongan ini banyak guru yang tidak mengurus kenaikan jabatan fungsional dikarenakan guru sekolah dasar belum memenuhi angka kredit dan persyaratan berupa publikasi ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian⁷ disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman guru dalam menulis karya ilmiah, kurangnya motivasi, dan rendahnya intensitas menulis menjadi faktor penghambat guru dalam menulis karya ilmiah. Fakta ini membuktikan bahwa guru sekolah dasar memiliki masalah terhadap proses publikasi ilmiah. Selain itu penelitian yang dilakukan Mujiwati menyatakan bahwa guru memiliki kemampuan publikasi ilmiah yang lemah dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam menentukan tema, mengalami kesulitan mengenai metodologi penelitian, tidak memahami teknik penulisan dan tidak paham mengenai media publikasi ilmiah⁸. Hal ini membuktikan bahwa banyak guru sekolah dasar yang terkendala dalam proses publikasi ilmiah.

Untuk mendukung fakta-fakta tersebut, pengabdian melakukan wawancara dan

² Zakiya and Nurhafizah, "Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 356–365.

³ Sigit Utomo, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Angka Kredit Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*, 2016.

⁴ Gustina, "Profesionalisasi Guru Madrasah Aliyah Di Kabupaten Tanah Datar (Survei Terhadap Proses Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mencapai Kriteria Standar Dalam Penampilannya Sebagai Anggota Profesi Guru)," *Ta'dib* 19, no. 1 (2016): 83–96.

⁵ Lungguh Puri Pramswari, "Persepsi Guru SD Terhadap Penelitian Tindakan Kelas," *Mimbar Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2016): 53–68.

⁶ Dhamri, Haimah, and Abditama Srifitriani, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SD Negeri Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 2, no. 1 (2018): 60–66.

⁷ Widodo, Arif, Awal Nur Khalifatur Rosyidah, Ida Ermiana, Ashar Pajarungi Anar, Linda Feni Haryati, and Setiani Novitasari. "Analisis Kesulitan Guru SD Di Lombok Utara Dalam Penyusunan Karya Ilmiah." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 205–212.

⁸ Endang Sri Mujiwati et al., "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri," *Jurnal ABDINUS* 1, no. 1 (2017): 53–68.

menyebarkan angket. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDN 01 Suliki, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, diperoleh informasi bahwa banyak guru yang terkendala dalam proses kenaikan jabatan fungsional terutama bagi guru yang sudah berada pada golongan III d dan IV a. Kepala sekolah menyatakan bahwa hal ini terjadi karena adanya kendala dalam persyaratan yang ditentukan yaitu harus memiliki publikasi ilmiah. Disamping itu masih banyak juga guru yang angka kreditnya belum cukup. Kepala sekolah menyatakan bahwa terkendalanya guru dalam proses publikasi ini dikarenakan guru tidak terampil mengolah PTK yang telah dilaksanakan menjadi sebuah artikel. Selanjutnya pengabdian melakukan wawancara dengan ketua KKG Gugus Suliki Dari hasil wawancara tersebut ditemukan informasi yaitu banyak guru yang berada di gugus Suliki terkendala dalam proses kenaikan jabatan fungsionalnya dikarenakan belum mencukupinya angka kredit dan terkendalanya pada persyaratan publikasi yang ditetapkan.

Guru sekolah dasar perlu memahami berbagai bentuk karya tulis ilmiah⁹. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis PTK dan artikel ilmiah adalah dengan cara memberikan pelatihan kepada guru^{10,11}. Pelatihan ini merupakan sebuah metode memberikan informasi kepada guru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan mutu dan kualitas guru. Oleh sebab itu pelatihan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. Tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah meningkatkan informasi guru mengenai angka kredit, meningkatkan pengetahuan guru mengenai proses pembuatan PTK dan artikel ilmiah, serta meningkatkan keterampilan guru dalam menulis PTK dan artikel ilmiah.

METODE PENELITIAN

Pelatihan ini diikuti oleh kelompok kerja guru SD di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar dan pelatihan. Adapun metode pelaksanaan seminar dan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan berikut:

- a. Observasi dan sosialisasi
Observasi dilakukan untuk melihat keadaan yang dialami oleh mitra. Kemudian dilakukan sosialisasi untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Persiapan pelatihan
Persiapan yang dilakukan berupa mempersiapkan bahan pelatihan, mendata peserta, menentukan jadwal pelatihan, serta mengurus perijinan.
- c. Pengukuran kemampuan awal guru.

Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal guru sebelum mengikuti pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

⁹ Joko Sulianto et al., "Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Tulis Populer Bagi Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 25, no. 1 (2019): 54–59.

¹⁰ Hasia Marto, "Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli." *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah* 1, no. 2 (2019): 84–89.

¹¹ Rahayu, Satutik, Ahmad Harjono, Muh Makhrus, Sutrio, and Ni Nyoman Sri Putu Verawati. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MIN Karangbaru Mataram." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2018): 54–58.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi peraturan menteri PAN dan RB nomor 16 tahun 2009
Proses dimulai dengan membahas komponen inti dari Peraturan menteri PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009. Setelah itu guru akan diberikan tips dan trik cara untuk menaikkan angka kredit yang dapat dilakukan. Diakhir kegiatan guru diberikan kuis dan kuis yang diberikan akan dibahas bersama setelah guru menyelesaikannya. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan guru mengenai sistem angka kredit.
- b. Seminar proses penulisan PTK dan artikel ilmiah
Proses dimulai dengan memberikan guru informasi mengenai hakikat penulisan artikel ilmiah. Kemudian guru dibekali informasi mengenai proses penulisan artikel ilmiah. Setelah itu guru dibekali informasi mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah. Guru juga akan diberikan informasi mengenai tips dan trik cara agar artikel dapat dipublikasikan. Diakhir kegiatan guru diberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan guru dalam memahami pelatihan yang diberikan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan guru mengenai proses penulisan artikel ilmiah.
- c. Pelatihan penulisan PTK dan artikel ilmiah
Proses ini meliputi pelatihan teknik penentuan penulisan tema, teknik penulisan abstrak, teknik penulisan pendahuluan, teknik penulisan metodologi penelitian, teknik penulisan hasil dan pembahasan, teknik penulisan kesimpulan dan saran, serta teknik penulisan daftar pustaka. Pada pelatihan ini guru akan langsung dibimbing untuk menghasilkan artikel dan panduan penulisan artikel yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan artikel lainnya. Diakhir kegiatan guru diberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan guru dalam memahami pelatihan yang diberikan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah, dihasilkannya artikel ilmiah dan dihasilkannya panduan penulisan artikel yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan artikel lainnya.
- d. Pelatihan pendaftaran artikel
Proses dimulai dengan melatih guru untuk menemukan jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang sesuai dengan scope penelitian yang dilaksanakan. Setelah itu, guru akan dibimbing untuk menyesuaikan artikel dengan template yang telah ditetapkan jurnal. Kemudian guru akan dibimbing sampai proses submit artikel. Tujuan kegiatan ini adalah didaftarkannya artikel sebagai upaya dalam menambah angka kredit guru.

3. Tahapan pasca pelaksanaan

- a. Evaluasi
Evaluasi terdiri dari:
 - 1) Evaluasi awal bertujuan untuk mengukur kemampuan awal guru.
 - 2) Evaluasi proses bertujuan untuk mengukur pemahaman guru selama proses PKM
 - 3) Evaluasi akhir bertujuan untuk mengukur pemahaman guru secara menyeluruh
- b. Partisipasi mitra
Partisipasi mitra ini bertujuan untuk menjalin kerjasama demi keberhasilan pelaksanaan PKM. Adapun partisipasi mitra meliputi:
 - 1) Mendiskusikan masalah yang dihadapi

- 2) Menentukan jadwal PKM
- 3) Proses perijinan dengan lembaga terkait
- 4) Pendataan peserta
- 5) Monitoring dan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan kegiatan pelatihan, rancangan kegiatan yang telah disusun, diaplikasikan dalam kegiatan berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan observasi untuk melihat keadaan mitra dalam hal ini kelompok kerja guru SD di Kecamatan Suliki. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN 01 Suliki dan ketua KKG Gugus Suliki. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi yang menggambarkan keadaan guru-guru SD di Kecamatan Suliki. Informasi yang diperoleh diantaranya adalah guru-guru SD di Kecamatan Suliki mengalami kesulitan dalam proses kenaikan pangkat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya angka kredit serta kurangnya kemampuan dalam menulis PTK dan artikel ilmiah. Kepala sekolah dan ketua KKG menyatakan bahwa dibutuhkan adanya pelatihan atau kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SD dalam menulis PTK dan artikel ilmiah.

Untuk mengetahui kondisi awal guru-guru SD di Kecamatan Suliki, disebarkan angket terkait penulisan PTK dan artikel ilmiah. Dari responden diperoleh informasi bahwa 76,5% guru mengetahui peraturan PAN RB nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan sebanyak 23,5% tidak mengetahui. Terkait penulisan PTK, sebanyak 45,6% menyatakan belum mengerti menentukan judul, 63,2% belum mengerti dalam menganalisis masalah, 75% belum mengerti menentukan metodologi penelitian, 75% belum mengerti tentang sistematika penulisan, dan 50% belum mengerti tempat publikasi ilmiah pada proses publikasi ilmiah dalam bentuk penulisan artikel hasil penelitian. Pada pertanyaan ini setiap responden diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu.

Kemudian dilakukan persiapan dalam hal bahan pelatihan. Tim pengabdian melakukan rapat untuk menentukan materi yang perlu dibahas dalam pelatihan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan adalah peraturan menteri PAN dan RB nomor 16 tahun 2009 serta beberapa poin terkait penulisan PTK dan artikel ilmiah. Setelah itu dilakukan pendataan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh 50 orang guru-guru SD di Kecamatan Suliki. Setelah data tersebut diperoleh, ditentukan jadwal pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara bertahap, kegiatan pertama dan kedua dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Kegiatan tahap ketiga dilakukan secara luring atau langsung di lokasi mitra yaitu di Kecamatan Suliki. Setelah perencanaan dilakukan, diurus semua perijinan untuk dapat melakukan kegiatan pelatihan tersebut. Tahap terakhir dalam persiapan adalah memberikan sosialisasi kepada guru-guru SD di Kecamatan Suliki terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pertama, pelatihan menulis PTK dan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Suliki dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Sesuai rencana, kegiatan ini diikuti oleh 50 orang guru-guru SD di Kecamatan Suliki. Dalam kegiatan ini dibahas peraturan menteri PAN dan RB nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional

guru dan angka kreditnya. Dalam peraturan menteri tersebut ditetapkan bahwa salah satu rincian kegiatan guru adalah melaksanakan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru merupakan penyebarluasan karya ilmiah atau hasil dari penelitian yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Salah satu penelitian yang dapat dilakukan guru adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Melalui penelitian ini guru dapat berupaya menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran agar untuk kedepannya pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Hasil dari PTK ini dapat dibuatkan dalam bentuk artikel untuk kemudian dipublikasikan sehingga tercapai salah satu rincian kegiatan guru yaitu publikasi ilmiah. Melalui sosialisasi peraturan menteri PAN dan RB nomor 16 tahun 2009, pengetahuan guru mengenai angka kredit juga bertambah. Tips dan trik yang dapat dilakukan guru untuk dapat menaikkan angka kredit juga diberikan.

Diakhir sosialisasi peraturan menteri PAN dan RB nomor 16 tahun 2009 ini, diadakan kuis untuk melihat pemahaman guru terkait materi yang disampaikan. Secara umum jawaban yang diberikan guru dalam kuis tersebut sudah betul. Dari hasil kuis yang dilakukan, terlihat bahwa pengetahuan dan pemahaman guru mengenai jabatan fungsional guru serta angka kreditnya bertambah.

Kemudian selanjutnya dilakukan seminar proses penulisan PTK dan artikel ilmiah. Materi inti yang dibahas adalah hakikat penulisan PTK dan artikel ilmiah, proses penulisan PTK dan artikel ilmiah, serta sistematika penulisan PTK dan artikel ilmiah. Penyampaian materi ini bertujuan agar bertambahnya pemahaman guru terkait penulisan PTK dan artikel ilmiah. Pada tahap ini guru-guru juga berbagi pengalaman dan kesulitan yang dialami dalam menulis PTK dan artikel ilmiah. Umumnya guru-guru mengemukakan bahwa mereka sudah mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah dan sudah memiliki ide untuk mengatasi permasalahan tersebut. Namun untuk menuangkan hal tersebut ke dalam sebuah proposal PTK, guru-guru tersebut masih kesulitan. Dengan adanya penyampaian materi mengenai PTK dan artikel ilmiah ini, guru-guru menjadi lebih paham terkait penulisan PTK dan artikel ilmiah.

Diakhir penyampaian materi PTK dan artikel ilmiah ini diadakan kegiatan tanya jawab. Guru-guru diberikan kesempatan untuk menanyakan keraguan atau kesulitan yang mereka alami dalam membuat PTK dan artikel ilmiah. Pertanyaan tersebut dibahas dan dijawab oleh pengabdian sebagai narasumber pada kegiatan ini. Sama seperti materi pertama, di akhir materi PTK dan artikel ilmiah ini juga diadakan kuis untuk mengetahui pemahaman guru. Umumnya guru-guru menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diajukan pada kuis tersebut. Setelah ditanyakan langsung pada guru-guru tersebut, mereka menyatakan bahwa pemahaman mereka terkait PTK dan artikel ilmiah menjadi lebih mendalam setelah menyimak materi yang diberikan. Pengabdian sebagai narasumber juga memberikan motivasi kepada guru-guru tersebut untuk semangat dalam menulis PTK dan artikel ilmiah sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tahap kedua dalam pelatihan ini juga dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Pada tahap ini dilakukan pelatihan penulisan PTK dan artikel ilmiah. Adapun materi yang disampaikan adalah teknik penentuan dan penulisan tema, teknik penulisan abstrak, teknik penulisan pendahuluan, teknik penulisan metodologi penelitian, teknik penulisan hasil dan pembahasan, teknik penulisan kesimpulan dan saran, teknik penulisan

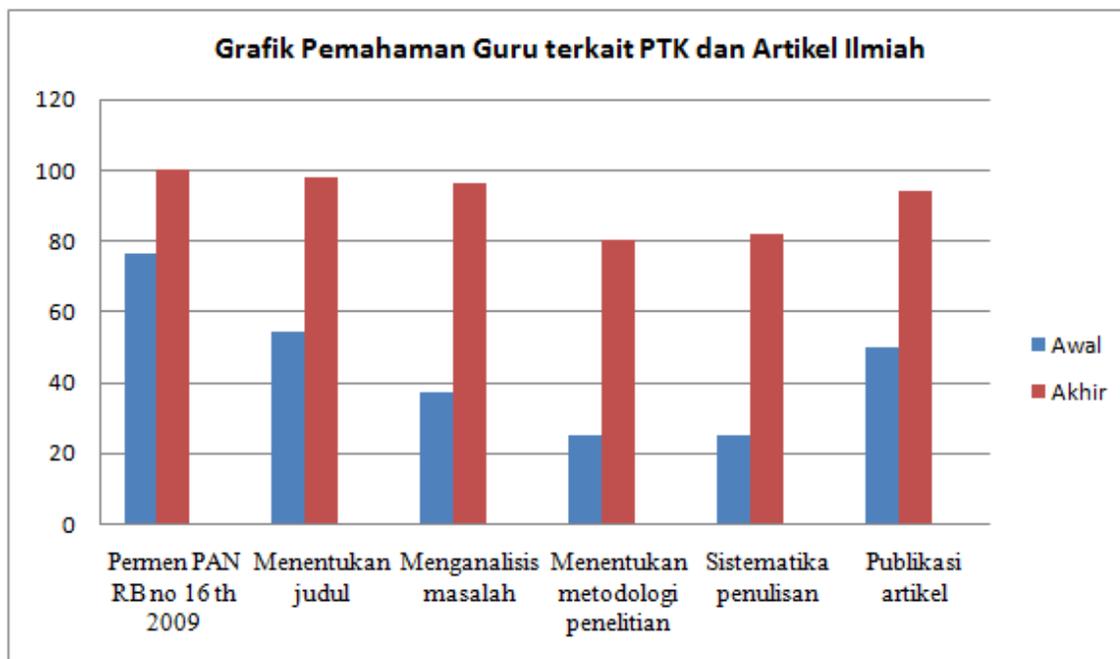
daftar pustaka, pembuatan artikel dan panduan pembuatan artikel. Materi tersebut diberikan agar guru lebih memahami secara rinci terkait sistematika penulisan PTK dan artikel ilmiah. Setelah memberikan materi tersebut, guru-guru dibimbing dalam menulis PTK dan artikel ilmiah. Guru-guru diminta menuliskan ide dan pemikiran mereka terkait proses pembelajaran yang dilakukan ke dalam sebuah proposal PTK. Bimbingan dilakukan secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* maupun *e-mail*. Jika terdapat hal-hal yang ingin didiskusikan oleh guru-guru tersebut, maka guru-guru tersebut dapat menghubungi pengabdian. Fasilitas ini sangat bermanfaat bagi guru dalam upaya mereka membuat PTK dan artikel ilmiah. Guru-guru juga diberikan waktu untuk menyelesaikan proposal PTK sebelum pelatihan dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Pada tahap ketiga, pelatihan dilakukan secara luring, langsung di lokasi mitra, yaitu di Kecamatan Suliki. Pada tahap ini, guru-guru yang sudah menyelesaikan laporan PTK diberikan kesempatan untuk mempresentasikan proposal PTK yang telah dibuatnya atau melakukan seminar proposal. Setelah seminar proposal dilakukan, tim pengabdian dari Universitas Negeri Padang memberikan berbagai masukan dan saran untuk lebih menyempurnakan proposal penelitian yang telah dibuat. Dengan adanya fasilitas ini membuat guru-guru menjadi lebih bersemangat dan meyakini bahwa mereka mampu menulis PTK dan artikel ilmiah dengan baik.

Pengabdian juga mengingatkan bahwa hasil akhir dari PTK yang dibuat dapat dimasukkan ke dalam artikel. Artikel tersebut kemudian dipublikasikan pada jurnal. Di akhir kegiatan ini diberikan pelatihan terkait pendaftaran artikel. Adapun materi yang diberikan yaitu pelatihan identifikasi jurnal terakreditasi, penyesuaian artikel dengan template, serta pendaftaran artikel. Hal ini bermanfaat bagi guru untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian mereka.

3. Pasca pelaksanaan

Diakhir kegiatan kembali dilakukan penyebaran angket untuk melihat perkembangan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis PTK dan artikel ilmiah. Dari hasil angket diperoleh informasi bahwa bahwa 100% guru mengetahui dan memahami peraturan PAN RB nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru. Kemudian terkait penulisan PTK, sebanyak 98% menyatakan sudah memahami menentukan judul, 96% sudah mengerti dalam menganalisis masalah, 80% sudah mengerti menentukan metodologi penelitian, 82% sudah mengerti tentang sistematika penulisan, dan 94% sudah mengerti proses publikasi ilmiah dalam bentuk penulisan artikel hasil penelitian. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru mengenai PTK dan artikel ilmiah. Berikut adalah grafik yang menunjukkan pemahaman guru terkait PTK dan artikel ilmiah sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan.



Gambar 1. Grafik pemahaman guru terkait PTK dan artikel ilmiah

Dari grafik tersebut dapat dilihat peningkatan pemahaman guru terkait PTK dan artikel ilmiah setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Dari segi keterampilan, juga terjadi peningkatan. Guru-guru tersebut yang sebelumnya baru sekedar mempunyai ide untuk menulis PTK, sudah mampu menuangkan ide tersebut ke dalam tulisan dalam proposal PTK.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota beserta guru-guru SD di Kecamatan Suliki menyambut baik adanya kegiatan pelatihan ini. Mereka menyatakan banyak manfaat yang dapat diambil dari adanya kegiatan ini dalam upaya membantu dan memfasilitasi guru-guru SD dalam membuat PTK dan artikel ilmiah. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada guru-guru SD untuk mengembangkan ide dan kemampuannya dalam menulis sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian ini diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru-guru SD di Kecamatan Suliki dalam menulis PTK dan artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan penulisan PTK dan artikel ilmiah. Kegiatan ini member dampak positif terhadap kemampuan guru dalam menulis PTK dan artikel ilmiah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian jurusan PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan semua pihak yang terlibat sehingga pelatihan dan seminar penulisan PTK dan artikel ilmiah ini dapat dilaksanakan. Khususnya ketua KKG dan guru-guru SD di Kecamatan Suliki yang telah menyiapkan tempat dan fasilitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dihamri, Haimah, and Abditama Srifitriani. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SD Negeri Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo 2*, no. 1 (2018): 60–66.
- [2] Gustina. "Profesionalisasi Guru Madrasah Aliyah Di Kabupaten Tanah Datar (Survei Terhadap Proses Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mencapai Kriteria Standar Dalam Penampilannya Sebagai Anggota Profesi Guru)." *Ta'dib 19*, no. 1 (2016): 83–96.
- [3] Marto, Hasia. "Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli." *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah 1*, no. 2 (2019): 84–89.
- [4] Mujiwati, Endang Sri, Erwin Putera Permana, Sutrisno Sahari, Novi Nitya Santi, Rian Damariswara, Bagus Amirul Mukmin, Farida Nurlaila Zunaidah, Kukuh Andri Aka, and Karimatus Saidah. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri." *Jurnal ABDINUS 1*, no. 1 (2017): 53–68.
- [5] Pramswari, Lungguh Puri. "Persepsi Guru SD Terhadap Penelitian Tindakan Kelas." *Mimbar Sekolah Dasar 3*, no. 1 (2016): 53–68.
- [6] Rahayu, Satutik, Ahmad Harjono, Muh Makhrus, Sutrio, and Ni Nyoman Sri Putu Verawati. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MIN Karangbaru Mataram." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat 1*, no. 1 (2018): 54–58.
- [7] Sulianto, Joko, Muryantobroto, Mei Fita Asri Untari, M Arief Budiman, M Yusuf, and Setia Wardana. "Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Tulis Populer Bagi Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 25*, no. 1 (2019): 54–59.
- [8] Utomo, Sigit. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Angka Kredit Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru*, 2016.
- [9] Widodo, Arif, Awal Nur Khalifatur Rosyidah, Ida Ermiana, Ashar Pajarungi Anar, Linda Feni Haryati, and Setiani Novitasari. "Analisis Kesulitan Guru SD Di Lombok Utara Dalam Penyusunan Karya Ilmiah." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 5*, no. 3 (2021): 205–212.
- [10] Wiharto, Siti Fatimah, and Esti Suryani. "Pendampingan Guru SMA Kabupaten Klaten Dalam Rangka Publikasi Ilmiah Dengan E-Balada." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 3*, no. 2 (2019): 184–190.
- [11] Zakiya, and Nurhafizah. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3*, no. 2 (2019): 356–365.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN